

## RINGKASAN

Pasar modal syariah merupakan wujud internalisasi nilai-nilai Islam dalam bidang muamalah (perniagaan). Keberadaan pasar modal syariah dapat menjadi alternatif investasi bagi muslim khususnya dan masyarakat pada umumnya. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perkembangan ISSI tidak terlepas dari faktor internal (makroekonomi) dan faktor eksternal (dinamika ekonomi global).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi domestik (nilai tukar, inflasi, suku bunga Bank Indonesia (BI), jumlah uang beredar) dan dinamika ekonomi global (suku bunga *The Fed*, indeks saham syariah Amerika (IMUS), indeks saham syariah Malaysia (DJIMY), harga minyak dunia) terhadap ISSI. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tren pergerakan ISSI pada tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel nilai tukar, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga BI, suku bunga *The Fed*, harga minyak dunia, IMUS dan DJIMY terhadap ISSI; dan analisis tren dengan metode kuadrat terkecil untuk menganalisis tren variabel ISSI. Periode penelitian mulai Mei 2011 hingga Desember 2015.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial IMUS dan DJIMY memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ISSI. Nilai tukar, inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ISSI. Selain itu suku bunga BI dan harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Dan variabel suku bunga *The Fed* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pergerakan ISSI. Secara simultan variabel nilai tukar, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga BI, suku bunga *The Fed*, harga minyak dunia, IMUS dan DJIMY berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,8430 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan ISSI sebesar 84,30 persen sedangkan sisanya 15,70 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil analisis tren menunjukkan bahwa ISSI memiliki tren positif dan signifikan. Pada tahun 2017 nilai ISSI diprediksi mencapai level 181,22.

**Kata kunci:** Indeks Saham Syariah Indonesia, makro ekonomi domestik, dinamika ekonomi global, regresi linear berganda, analisis tren

## SUMMARY

*Sharia capital market is the internalization of Islamic values in the form of commerce. The existence of sharia capital market can be an investment alternative, especially for the muslim or the society. The development of it can be seen from Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The ISSI development cannot be separated from internal factors (domestic macro economy) and external factor (global economy dynamic).*

*This research aimed to analyze the influence of domestic macro economy variables(exchange rate, inflation, BI rate, money supply) and global economy dynamic (The Fed rate, islamic market US index (IMUS), islamic market Malaysia index (DJIMY), world oil price) toward ISSI. Beside that, this research aimed to analyze the ISSI trend movement at 2017.*

*This research used secondary data. Analysis method used multiple linear regression to analyze the influence of exchange rate, inflation, money supply, BI rate, The Fed rate, world oil price, IMUS and DJIMY toward ISSI; and trend analysis with least square method to analyze the ISSI trend. Research period was being start at May 2011 till December 2015.*

*The regression analysis results show that partially, IMUS and DJIMY have significant positive influence toward ISSI. Exchange rate, inflation and money supply have positive influence but not significant toward ISSI. BI rate and world oil price have significant negative influence toward ISSI. And The Fed rate variable has a negative influence but not significant toward ISSI. Simultaneously, exchange rate, inflation, money supply, BI rate, The Fed rate, world oil price, IMUS and DJIMY significantly influential toward ISSI. The adjusted  $R^2$  of this research is amounted to 0,8430, it indicates that the independent variables used in this research has contributed to the establishment of ISSI by 84,30% while 15,70% is determined by the other variables outside the research model. The trend analysis result shows that ISSI has a significant positive trend. In 2017 ISSI will be gain 181,22 level.*

**Keywords:** *Indonesian Sharia Stock Index, domestic macro economy, global economy dynamic, multiple linear regression, trend analysis*

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Seri Waktu

Bulan	Tahun	ISSI (bps)	Kurs (Rp/USD)	Inflasi (persen)	JUB (Rp Triliun)	BI rate (persen)	FED rate (persen)	WTI (Dolar/barel)	IMUS (bps)	DJIMY (bps)
Mei	2011	123,81	8.537,00	5,98	2.475,29	6,75	0,09	101,25	2.477,87	1.785,55
Juni	2011	124,29	8.597,00	5,54	2.522,78	6,75	0,09	96,25	2.438,73	1.795,57
Juli	2011	132,69	8.508,00	4,61	2.564,56	6,75	0,07	97,19	2.385,96	1.812,36
Agustus	2011	124,08	8.578,00	4,79	2.621,35	6,75	0,10	86,32	2.247,06	1.682,73
September	2011	115,42	8.823,00	4,61	2.643,33	6,75	0,08	85,62	2.085,78	1.501,45
Oktober	2011	122,66	8.835,00	4,42	2.677,21	6,50	0,07	86,41	2.349,78	1.673,26
Nopember	2011	121,01	9.170,00	4,15	2.729,54	6,00	0,08	97,07	2.316,62	1.608,91
Desember	2011	125,36	9.068,00	3,79	2.877,22	6,00	0,07	98,61	2.332,70	1.685,36
Januari	2012	130,74	9.000,00	3,65	2.854,98	6,00	0,08	100,15	2.448,42	1.806,87
Februari	2012	133,45	9.085,00	3,56	2.849,80	5,75	0,10	102,26	2.552,29	1.875,32
Maret	2012	138,74	9.180,00	3,97	2.911,92	5,75	0,13	106,15	2.618,65	1.845,85
April	2012	139,98	9.190,00	4,50	2.927,26	5,75	0,14	103,28	2.589,60	1.857,12
Mei	2012	128,12	9.565,00	4,45	2.992,06	5,75	0,16	94,51	2.421,24	1.760,20
Juni	2012	131,61	9.480,00	4,53	3.050,35	5,75	0,16	82,36	2.490,17	1.798,24
Juli	2012	137,86	9.485,00	4,56	3.054,84	5,75	0,16	87,89	2.552,20	1.873,37
Agustus	2012	135,77	9.573,00	4,58	3.089,01	5,75	0,13	94,11	2.612,64	1.909,69
September	2012	143,96	9.590,00	4,31	3.125,53	5,75	0,14	94,61	2.664,87	1.953,03
Oktober	2012	147,78	9.615,00	4,61	3.161,73	5,75	0,16	89,52	2.574,26	1.979,39
Nopember	2012	143,89	9.605,00	4,32	3.205,13	5,75	0,16	86,69	2.587,69	1.879,71
Desember	2012	145,00	9.670,00	4,30	3.304,64	5,75	0,16	88,19	2.571,71	1.976,84